

Kode>Nama Rumpun Ilmu* : 562 / Akuntansi
Fokus : Akuntansi

LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
(Program Kemitraan Masyarakat)



Cara Mudah Atur Keuangan Bisnismu dengan
Activity Based Costing
(Workshop untuk siswa SMA/SMK)

Oleh

Fitriyah Nurhidayah, SE, M.Si. - 0428117308

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA

April 2022

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Iptek bagi Masyarakat :
**Cara Mudah Atur Keuangan Bisnisimu dengan Activity Based Costing
(Workshop untuk siswa SMA/SMK)**
2. Nama Mitra Program : PHA UPJ
3. Ketua Tim Pengusul :
 - a. Nama : Fitriyah Nurhidayah, SE, M.Si.
 - b. NIDN/NIK : 0428117308 / 08.0613.024
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor 200
 - d. Program Studi : Akuntansi
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Pembangunan Jaya
 - f. Bidang Keahlian : Akuntansi Biaya, Akuntansi Manajemen
 - g. Alamat Kantor : Universitas Pembangunan Jaya
Jl. Cendrawasih Raya Blok B7/P, Bintaro Jaya,
Sawah Baru, Ciputat, Tangerang Selatan, Banten
4. Anggota Tim Pengusul :
 - a. Jumlah Anggota :
 - b. Mahasiswa yang terlibat : 1 (satu) orang
Patricia Keizi - 2020011016
5. Lokasi Kegiatan/ Mitra (1)
 - a. Wilayah Mitra : Bintaro Jaya
 - b. Kabupaten/Kota : Tangerang selatan
 - c. Propinsi : Banten
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (Km) : 0 km
6. Luaran yang dihasilkan : Peningkatan pemahaman bisnis
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 bulan
8. Biaya keseluruhan :
 - Diusulkan LPPM : Rp. -
 - Sumber Lain : Rp. 500.000,-

Tangerang Selatan, 20 April 2022

Mengetahui,
Dekan Fakultas Humaniora dan Bisnis

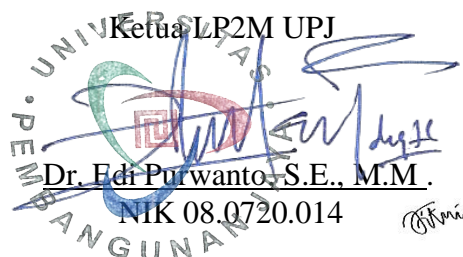
Ketua



Clara Evi C. Citraningtyas, Ph.D
NIK 08.0920.027



Fitriyah Nurhidayah, SE, M.Si.
NIK 08.0613.024



PRAKATA

Setiap usaha didirikan pasti memiliki sebuah tujuan, salah satunya untuk memperoleh laba. Laba dari usaha ini akan diperoleh seorang wirausahawan setelah perusahaannya melakukan kegiatan menghasilkan suatu produk dan menjualnya kepada konsumen sehingga tercipta laba usaha. Laba didefinisikan sebagai selisih antara pendapatan dan beban. Laba timbul setelah terjadinya transaksi khususnya transaksi eksternal, yaitu transaksi yang terjadi dan melibatkan pihak luar. Ini berarti laba merupakan kelebihan pendapatan di atas biaya (biaya total yang melekat pada kegiatan produksi hingga penyerahan barang atau jasa). Mengingat laba merupakan tujuan utama perusahaan maka perhitungan laba sangat dibutuhkan, salah satunya dengan menerapkan ilmu akuntansi karena akuntansi dapat memberikan informasi yang dapat digunakan untuk memprediksi kejadian-kejadian masa yang akan datang. Ukuran yang sering kali dipakai untuk menilai sukses tidaknya manajemen suatu perusahaan adalah laba yang diperoleh perusahaan. Salah satu pengukuran adalah dengan Activity Based Costing.

Dalam kesempatan ini ijin penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu terlaksananya program pengabdian kepada masyarakat ini. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Pembangunan Jaya, Ibu Leenawaty Limantara, Ph.D
2. Kepala Program Studi Akuntansi, Ibu Dr. Irma Paramita Sofia, SE, Ak., M.Ak. CA
3. Kepala LP2M Universitas Pembangunan Jaya, Bapak Dr. Edi Purwanto SE., MM
4. Kepala Bagian PHA (Pemasaran, Humas dan Admisi) UPJ, Ibu Hadijah Suhana
5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis

Fitriyah Nurhidayah, SE, M.Si.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	v
RINGKASAN.....	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Pengertian Activity Based Costing	3
BAB 2 TARGET DAN LUARAN	5
2.1 Target	5
2.2 Luaran	5
BAB 3 METODE PELAKSANAAN.....	6
3.1 Persiapan Materi	6
3.2 Pelaksanaan Workshop.....	8
BAB 4 KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI.....	9
BAB 5 HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	10
5.1 Hasil	10
5.2 Luaran.....	10
BAB 6 RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA.....	11
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN	12
DAFTAR PUSTAKA	13
LAMPIRAN.....	14

RINGKASAN

Bulan Maret - Mei 2022, PHA (Pemasaran, Humas dan Admisi) UPJ mempunyai program kerja untuk melaksanakan beberapa seri Pengabdian kepada Masyarakat yang dikemas dalam bentuk webinar. Kegiatan ini dimulai dari permintaan bagian PHA (Pemasaran, Humas dan Admisi) UPJ kepada Program Studi Akuntansi untuk terlibat sebagai pemateri dalam acara tersebut. Dalam pertemuan dengan Program Studi Akuntansi, terpilihlah beberapa topik yang bernuansa iptek yang akan disampaikan dalam Pengabdian kepada Masyarakat dengan periode waktu pelaksanaan pada bulan Maret – Mei 2022. Salah satu topik Pengabdian kepada Masyarakat yang diselenggarakan pada tanggal 19 April 2022 berjudul “Cara Mudah Atur Keuangan Bisnismu dengan Activity Based Costing”, dan dari kegiatan tersebut sebagai tahap akhir disusunlah menjadi laporan ini. Adapun peserta dari Pengabdian kepada Masyarakat terdiri dari siswa dari beberapa Sekolah Menengah Atas, dan Siswa dari beberapa Sekolah Menengah Kejuruan. Sedangkantujuan dari pengabdian kepada masyarakat yang dikemas dalam bentuk webinar tersebut adalah memberikan wawasan tentang bagaimana cara mengelola bisnis salah satunya dengan metode Activity Based Costing.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan didirikan pasti memiliki sebuah tujuan, salah satunya untuk memperoleh laba. Laba dari usaha ini akan diperoleh seorang wirausahawan setelah perusahaannya melakukan kegiatan menghasilkan suatu produk dan menjualnya kepada konsumen sehingga tercipta laba usaha. Menurut Winwin (2007) laba didefinisikan sebagai selisih antara pendapatan dan beban. Laba timbul setelah terjadinya transaksi khususnya transaksi eksternal, yaitu transaksi yang terjadi dan melibatkan pihak luar. Ini berarti laba merupakan kelebihan pendapatan di atas biaya (biaya total yang melekat pada kegiatan produksi hingga penyerahan barang atau jasa). Mengingat laba merupakan tujuan utama perusahaan maka perhitungan laba sangat dibutuhkan, salah satunya dengan menerapkan ilmu akuntansi karena akuntansi dapat memberikan informasi yang dapat digunakan untuk memprediksi kejadian-kejadian masa yang akan datang.

Peramalan laba yang relevan melibatkan analisis komponen laba dan penilaian akan masa depan perusahaan tersebut. Informasi laba dapat digunakan oleh pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan untuk mengukur tingkat efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada. Ukuran yang sering kali dipakai untuk menilai sukses tidaknya manajemen suatu perusahaan adalah laba yang diperoleh perusahaan. Dalam hubungannya dengan laba yang menjadi tujuan utama perusahaan maka harga jual produk menjadi suatu hal yang sangat sensitif untuk keberlangsungan hidup perusahaan, terkait penentuan harga jual serta target laba dan resiko bisnis yang akan dialami. Setidaknya ada beberapa hal yang harus diperhatikan diantaranya faktor biaya produksi, pelanggan, pesaing, operasional, serta kemanfaatan usaha (Dian dan Rilla, 2017).

Perhitungan harga pokok produksi merupakan pertimbangan utama dalam menentukan harga jual agar perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain dan memperoleh laba (profit) yang menjadi tujuan perusahaan. Metode penentuan harga pokok produksi diartikan sebagai suatu cara dalam memperhitungkan unsur-unsur biaya ke dalam biaya produksi. Dalam proses perhitungan segala unsur-unsur biaya

kedalam biaya produksi tersebut setiap pelaku usaha melakukan cara yang berbeda (Dian dan Rilla, 2017).

Biaya yang menjadi dasar penghitungan harga pokok produksi yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik. Biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung dapat diperhitungkan dengan benar dan dialokasikan secara langsung ke produk jadi, sedangkan biaya overhead pabrik pada produk yang dihasilkan perlu diperlakukan dengan cermat karena biaya ini tidak dapat diidentifikasi secara langsung pada produk sehingga memerlukan metode alokasi tertentu. Biaya overhead pabrik merupakan salah satu komponen biaya yang akan selalu muncul dalam kegiatan produksi suatu perusahaan karena macamnya yang banyak dan jumlahnya yang cukup besar, hal tersebut menyebabkan biaya overhead pabrik akan berpengaruh terhadap penetapan harga pokok produksi yang pada akhirnya akan berpengaruh pada laba yang akan diperoleh perusahaan (Fransiska, 2017).

Metode untuk menentukan besaran angka biaya pokok produksi oleh perusahaan terdapat beberapa variasi yang dapat ditempuh yang tentu akan menimbulkan pengaruh terhadap biaya pokok satuan unit produksi dalam rangka menentukan besaran harga jual untuk mendapatkan target laba dari perolehan penjualan pada kelompok besaran yang diproduksi (Dian dan Rilla, 2017). Salah satu metode perhitungan harga pokok produksi ialah menggunakan metode tradisional (*traditional costing*). Metode tradisional adalah sistem perhitungan biaya berdasarkan jumlah unit yang diproduksi. Menurut metode tradisional jumlah biaya yang dikeluarkan akan bertambah sesuai dengan besarnya jumlah unit yang diproduksi, dan untuk menghitung harga per unit produknya adalah dengan cara menjumlah seluruh biaya yang dikeluarkan kemudian dibagi dengan jumlah unit produksinya (Dewi, 2014). Perhitungan harga pokok produksi dengan metode tradisional ini hanya menitikberatkan pada biaya yang terlibat langsung pada proses produksi, sedangkan biaya non-produksi atau biaya yang tidak terlibat langsung pada proses produksi diabaikan. Hal tersebut mengakibatkan penentuan harga pokok produksi menggunakan metode tradisional memiliki beberapa kelemahan diantaranya yaitu metode tradisional terlalu menekankan pada tujuan penentuan harga pokok persediaan dan harga pokok produk yang dijual, akibatnya sistem ini hanya menyediakan informasi yang relatif sedikit untuk mencapai perusahaan dalam

persaingan global.

Selain itu metode tradisional menggolongkan biaya langsung dan biaya tidak langsung serta biaya tetap dan biaya variabel berdasarkan faktor tunggal yaitu volume produksi sehingga mengakibatkan manajemen cenderung meningkatkan volume produksi dalam rangka menekan biaya per unit. Untuk mengatasi kelemahan dari perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode tradisional ialah melakukan perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode yang lebih akurat salah satunya menggunakan metode activity-based costing (ABC).

ABC merupakan perhitungan biaya yang menekankan pada aktivitas-aktivitas yang menggunakan jenis pemicu biaya lebih banyak sehingga dapat mengukur sumber daya yang digunakan oleh produk secara lebih akurat dan dapat membantu pihak manajemen dalam meningkatkan mutu pengambilan keputusan perusahaan. ABC tidak hanya difokuskan dalam perhitungan biaya produk secara akurat, namun dimanfaatkan untuk mengendalikan biaya melalui penyediaan informasi tentang aktivitas yang menjadi penyebab timbulnya biaya (Wijayanti, 2011). Penerapan metode ABC diharapkan dapat menjadi metode yang lebih akurat untuk menghitung harga pokok produksi dan sebagai alternatif lain terhadap pembiayaan tradisional atas biaya overhead. Konsep ini muncul karena konsep biaya tradisional kurang tepat dalam mengalokasikan biaya overhead produksi yang hanya dengan mengandalkan dasar bahan langsung, upah langsung, ataupun unit produksi saja. Metode ABC menawarkan agar pembebanan overhead ini juga didasarkan pada persentase proporsional kepada biaya lain, produk, atau kegiatan yang dilaksanakan untuk memproduksi barang, yang diperhatikan adalah unsur yang memicu dari mana biaya-biaya tersebut (cost driver) bukan produknya, sehingga jika konsep ini diterapkan maka keputusan yang diambil akan lebih tepat dan diharapkan perusahaan tidak mengalami kerugian..

1.2 Pengertian Activity Based Costing

Metode Activity-Based Costing Mulyadi (2007) metode activity-based cost (ABC) adalah sistem informasi biaya berbasis aktivitas yang didesain untuk memotivasi personal dalam melakukan pengurangan biaya dalam jangka panjang melalui pengelolaan aktivitas. Metode ABC digunakan untuk meningkatkan ketelitian pembebanan biaya namun juga menyediakan informasi tentang biaya berbagai aktivitas sehingga memungkinkan manajemen

menfokuskan diri pada aktivitas-aktivitas yang memberikan peluang untuk melakukan penghematan biaya. Dalam metode ABC produk diartikan sebagai barang atau jasa yang dijual perusahaan. Produk-produk yang dijual perusahaan misalnya produk kerajinan, asuransi, pelayanan konsultasi, buku, baju dan sebagainya. Semua produk tersebut dihasilkan melalui aktivitas perusahaan.

Aktivitas-aktivitas tersebut yang mengonsumsi sumber daya. Biaya yang tidak dibebankan secara langsung pada produk akan dibebankan pada aktivitas yang menyebabkan timbulnya biaya tersebut. Biaya untuk setiap aktivitas ini kemudian dibebankan pada produk yang bersangkutan. ABC telah diakui sebagai sistem manajemen biaya yang menggantikan sistem akuntansi biaya yang lama, yaitu sistem tradisional. Hal ini disebabkan karena ABC mempunyai berbagai manfaat. Supriyono (1999) menyebutkan beberapa manfaat ABC yaitu penentuan harga pokok produksi yang lebih akurat, meningkatkan mutu pembuatan keputusan, penyempurnaan perencanaan strategik, dan kemampuan yang lebih baik untuk mengelola (memperbaiki secara kontinyu) aktivitas-aktivitas.

Metode ABC memudahkan penentuan biaya-biaya yang kurang relevan yang tersembunyi pada sistem tradisional. ABC yang transparan menyebabkan sumber-sumber biaya tersebut dapat diketahui dan dieliminasi. Selain itu, metode ABC mendukung perbaikan yang berkesinambungan melalui analisa aktivitas. Metode ABC memungkinkan tindakan perbaikan terhadap aktivitas yang tidak bernilai tambah atau kurang efisien. Hal ini berkaitan erat dengan masalah produktivitas perusahaan. Dengan analisis biaya yang diperbaiki, pihak manajemen dapat melakukan analisis yang lebih akurat mengenai volume produksi yang diperlukan untuk mencapai titik impas (break even point) atas produk yang bervolume rendah. Sedangkan kelemahan sistem ini adalah tidak mudah untuk melakukan pembebanan biaya overhead pabrik, salah satu contohnya adalah ketika membebankan biaya keamanan pabrik kepada produk dengan dasar jumlah jam kerja tenaga kerja (pembebanan ini arbiter) dengan asumsi bahwa semakin lama proses produksi membutuhkan biaya keamanan yang semakin besar.

BAB 2

TARGET DAN LUARAN

2.1 Target

Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan dikemas dalam bentuk webinar dan *workshop*. Target dari peserta *workshop* ini adalah para siswa dari Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan. Namun demikian dalam pelaksanaannya, peserta yang hadir juga ada dari kalangan mahasiswa.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dikemas dalam bentuk webinar dan *workshop* ini adalah memberikan wawasan tentang bagaimana cara mengelola bisnis dengan mudah salah satunya dengan Metode Activity Based Costing.

2.2 Luaran

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menghasilkan luaran berupa webinar dan *workshop* dengan judul: “Cara Mudah Atur Keuangan Bisnismu dengan Activity Based Costing”. Dengan adanya program pengabdian kepada masyarakat yang dalam bentuk webinar ini, diharapkan peserta paham bagaimana mengelola bisnis dengan baik.

Secara lengkap luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah berupa:

1. Flyer *workshop*
2. Slide presentasi untuk *workshop*
3. Kegiatan *workshop*
4. Laporan akhir

BAB 3 METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini terdiri dua tahap, yaitu tahap persiapan materi dan tahap pelaksanaan webinar dan workshop. Tahap persiapan dilakukan selama 30 jam dan pada tahap pelaksanaan dilaksanakan selama 2 jam.

3.1 Persiapan Materi

Tahap persiapan materi dilaksanakan lebih kurang selama 30 jam (5 hari x 6 jam) untuk membuat materi webinar dengan berdasarkan pada literatur dan observasi materi (baik berupa dokumen maupun video).

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk webinar dimana pesertanya adalah mahasiswa, siswa SMA, dan siswa SMK dari beberapa institusi pendidikan yang ada di Tangerang Selatan dan sekitarnya. Peserta webinar diberikan pengetahuan dasar tentang perhitungan biaya-biaya yang terkait dengan bisnis.

Pada webinar tersebut juga dibuka sesi untuk diskusidan tanya jawab terkait dengan macam-macam biaya seperti biaya bahan baku, tenaga kerja dan overhead yang melekat pada produk dan bagaimana menentukan harga jualnya.

Berikut adalah beberapa slide presentasi yang disampaikan dalam webinar “Cara Mudah Atur Keuangan Bisnismu dengan Activity Based Costing”, yang diselenggarakan pada tanggal 19 April 2022 :

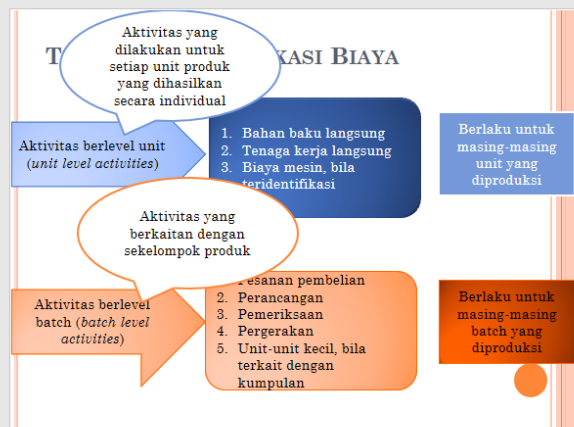


PROSES ALOKASI BIAYA ABC

- Mengelompokkan aktivitas yang beragam menjadi satu
- Menggabungkan biaya aktivitas yang dikelompokkan
- Menghitung tarif berkelompok aktivitas

9

TINGKAT ALOKASI BIAYA



10

PEMBEBANAN BIAYA AKTIVITAS PADA AKTIVITAS LAIN

• Biaya aktivitas tahap lanjutan- Divisi kartu kredit:

AKTIVITAS	PEMBEBANAN AKTIVITAS SEKUNDER	JUMLAH BIAYA AKTIVITAS
Memproses transaksi	$\$100.000 + (40/100 \times \$75.000)$	\$130.000
Menyiapkan laporan	$\$79.500 + (30/100 \times \$75.000)$	102.000
Menjawab telepon	$\$69.900 + (30/100 \times \$75.000)$	92.400
Menyediakan ATM	-	250.000

15

PEMBEBANAN BIAYA PADA PRODUK

• Setelah biaya dari aktivitas primer ditentukan, kemudian biaya dibebankan kepada produk dalam suatu proporsi sesuai dengan aktivitas penggunaannya yang diukur oleh penggerak aktivitas.

- Tahap pembebanan biaya aktivitas pada produk:
 - ✓ Tentukan tarif aktivitas: $\text{biaya aktivitas} / \text{penggerak aktivitas}$
 - ✓ Membebankan biaya aktivitas: $\text{tarif aktivitas} \times \text{penggunaan aktual aktivitas}$

16

PEMBEBANAN BIAYA PADA PRODUK

• Contoh: berikut data aktual divisi kartu kredit:

	Kartu Klasik	Kartu Emas	Kartu Platinum	Jumlah
Jumlah kartu	5.000	3.000	2.000	10.000
Penggerak Aktivitas:				
Transaksi yang diproses	600.000	300.000	100.000	1.000.000
Jumlah laporan	60.000	36.000	24.000	120.000
Jumlah panggilan masuk	10.000	12.000	8.000	30.000
Jumlah transaksi ATM u.kartu (total transaksi ATM = 200.000, u.kartu= 10% dr total)	15.000	3.000	2.000	20.000

17

PEMBEBANAN BIAYA PADA PRODUK

• Dari data tersebut dapat dihitung tarif aktivitas:

AKTIVITAS	PERHITUNGAN	TARIF AKTIVITAS	KETERANGAN
Memproses transaksi	$\$130.000 / 1.000.000$	\$0,13	per transaksi
Menyiapkan laporan	$\$102.000 / 120.000$	\$0,85	per laporan
Menjawab pertanyaan	$\$92.400 / 30.000$	\$3,08	per panggilan masuk
Menyediakan ATM	$\$250.000 / 200.000$	\$1,25	Per transaksi ATM

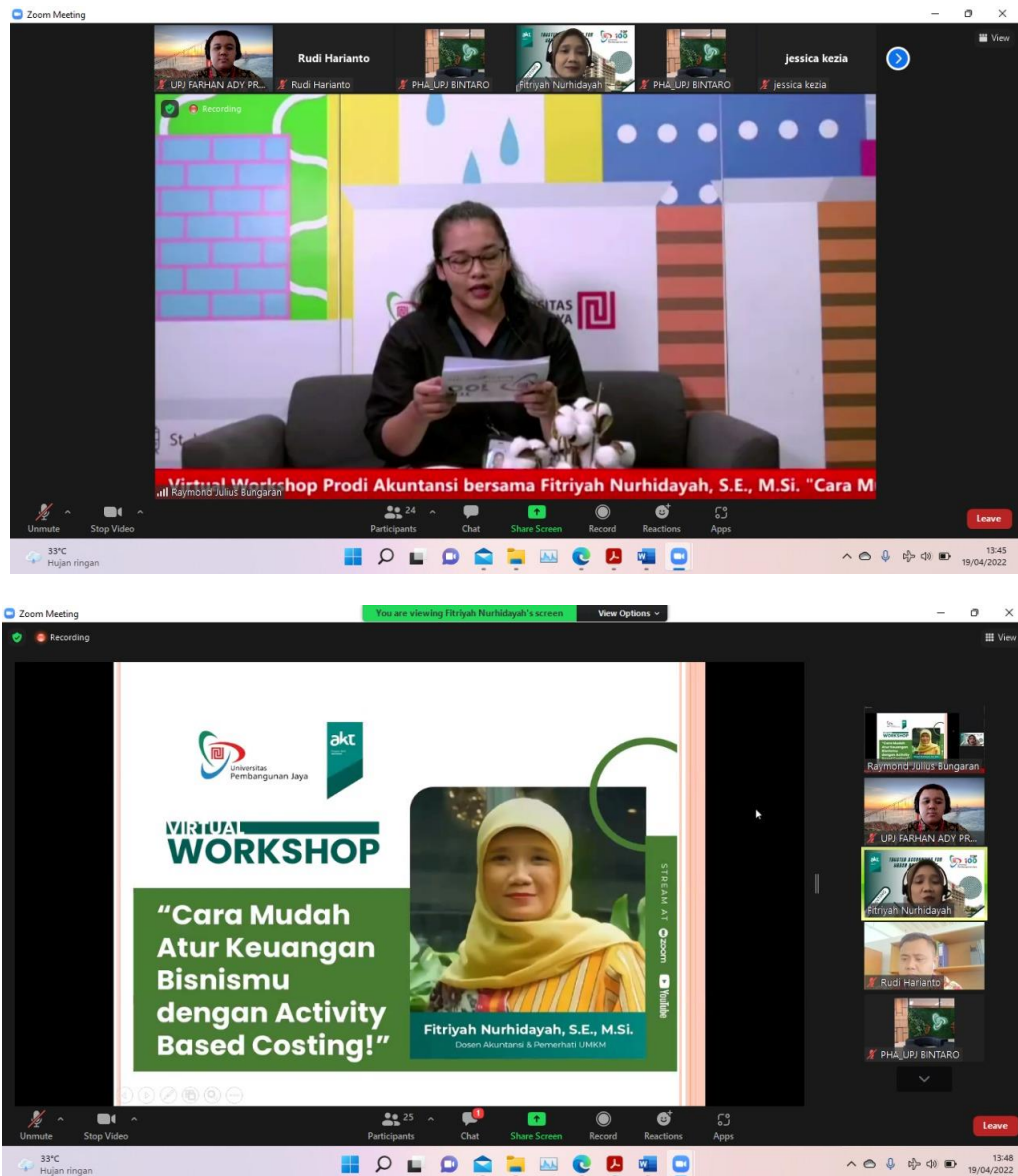
18

3.2 Pelaksanaan Workshop

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, pelaksanaan webinar “Cara Mudah Atur Keuanganmu dengan Activity Based Costing” ini telah dilaksanakan pada Selasa tanggal 19 April 2022 dari jam 13.00 hingga jam 15.00 WIB dengan menggunakan media zoom.

Berikut adalah beberapa tangkapan layar saat pelaksanaan webinar pengabdian kepada masyarakat tersebut sebagai dokumentasi.

Gambar 3.5 Tangkapan Layar Pembukaan Webinar



Zoom Meeting

Participants: URJ FARHAN ADY PR..., Fitriyah Nurhidayah, Rudi Harianto, PHALUPJ BINTARO, PHALUPJ BINTARO, Jessica kezia

akt TRUSTED ACCOUNTING FOR URBAN DE... TOP 100 Universitas Pembangunan Jaya

ACCOUNTING

Raymond Julis Sugilaran Activity Based Costing!"

Unmute Stop Video Participants Chat Share Screen Record Reactions Apps Leave

33°C Hujan ringan 13:46 19/04/2022

A screenshot of a Zoom meeting. At the top, there is a header bar with the Zoom logo and the text 'Zoom Meeting'. Below this is a row of participant video thumbnails. The main part of the screen is a presentation slide. The slide has a white background with a pattern of small grey dots. On the left, there is a green logo with the letters 'akt'. In the center, the text reads 'TRUSTED ACCOUNTING FOR URBAN DEVELOPMENT'. To the right, there is a logo for 'TOP 100 Universitas Pembangunan Jaya'. A video feed of a woman wearing a headset is overlaid on the slide. At the bottom of the slide, there is a red banner with the text 'Raymond Julis Sugilaran Activity Based Costing!'. Below the slide is the Zoom control bar, which includes buttons for 'Unmute', 'Stop Video', 'Participants', 'Chat', 'Share Screen', 'Record', 'Reactions', and 'Apps'. On the far right of the control bar is a red 'Leave' button. At the bottom of the screen, there is a system tray showing the temperature '33°C', weather 'Hujan ringan', and the time '13:46' on '19/04/2022'.

BAB 4

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) merupakan salah satu institusi pendidikan tinggi berlokasi di daerah Bintaro, Tangerang Selatan dengan akreditasi B. Program studi Sistem Informasi Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) pun merupakan salah satu program studi dengan akreditasi B. Ketersediaan infrastruktur, dosen dan tenaga pendidikan yang memadai, keseriusan Prodi, Fakultas dan Universitas dalam menyelenggarakan proses belajar yang berkualitas, serta manajemen penjaminan mutu yang memadai menjadikan UPJ mampu menyelenggarakan kegiatan-kegiatan bertaraf nasional dan internasional.

Program Studi Sistem Informasi di UPJ memiliki pengalaman melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat berskala besar yang melibatkan beberapa mitra ternama, kegiatan tersebut adalah pembangunan Ruang Terpadu Ramah Anak (RPTRA) Cideng, pembangunan Ruang Terpadu Ramah Anak (RPTRA) Bintaro Permai, pembangunan Ruang Terpadu Ramah Anak (RPTRA) Astha Brata, pembangunan Ruang Terpadu Ramah Anak (RPTRA) Untung Jawa (Kepulauan Seribu). Selain pengabdian masyarakat berskala besar, Program Studi Sistem Informasi UPJ juga melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat lainnya, diantaranya; Pelatihan Cara Pengerjaan Dokumen dan Presentasi Berbasis Microsoft untuk Karyawan Kelurahan Sawah Baru Bintaro Tangerang Selatan, Penyiapan Website sebagai Media untuk Memuat Hasil Karya Film Para Seniman Indie Komunitas M-Docs, Pembicara pada Seminar Innovation Technology sebagai Keynote Speakers di Universitas Raharja Tangerang, Pelatihan Bimbingan Teknis Penggunaan Daring untuk Pembelajaran Interaktif, dan masih banyak lagi lainnya.

Melihat banyak pengalaman yang disebutkan di atas terlihat bahwa kelayakan Program Studi Sistem Informasi UPJ tidak diragukan lagi dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat.

BAB 5

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

5.1 Hasil

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berupa Webinar “Cara Mudah Atur Keuangan Bisnismu dengan Activity Based Costing” di Universitas Pembangunan Jaya Bintaro, Tangerang Selatan sudah terlaksana dan berjalan dengan lancar.

Kegiatan ini mendapatkan surat rekomendasi dari institusi dengan detail sebagai berikut:

Nomor Surat Tugas : 094/STE-REK/UPJ/03.22

Nama : Fitriyah Nurhidayah, SE, M.Si.

Jabatan : Dosen Program Studi Akuntansi

Waktu, tempat dan penyelenggara

Hari, tanggal : Selasa, 19 April 2022

Tempat : Daring (online melalui zoom)

Penyelenggara : Bagian PHA Universitas Pembangunan Jaya

5.2 Luaran

Luaran yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari beberapa item sebagai berikut:

1. Flyer workshop (lihat gambar L.1)
2. Slide presentasi untuk workshop (lihat gambar 3.1 - gambar 3.4)
3. Kegiatan workshop (lihat gambar 3.5 - gambar 3.8)
4. Laporan akhir kegiatan pengabdian masyarakat

BAB 6

RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Dengan perkembangan teknologi dewasa ini, kegiatan pengabdian masyarakat dengan mengangkat tema terkait dengan Ilmu Akuntansi terkait Bisnis dan UMKM masih sangat dibutuhkan oleh masyarakat umumnya, kawula muda khususnya. Hal ini mengingat masih banyak anak-anak muda yang belum memahaminya.

Melihat hal tersebut di atas maka kegiatan serupa dan peningkatan materi perlu lebih banyak diselenggarakan agar masyarakat mampu berstrategi yang baik didalam bisnis usaha.

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian masyarakat yang berupa webinar terkait cara mudah atur keuangan bisnismu dengan activity based costing sangat penting untuk dilakukan, bahkan perlu juga dilakukan di lingkungan lainnya. Kegiatan pengabdian masyarakat seperti ini diperlukan demi tercerahkannya masyarakat akan peningkatan kesejahteraan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Kusumaningtyas, D., & Haqqi, R. I. (2017). Activity-Based Costing System Dalam Penetapan Harga Pokok Produksi Serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Perusahaan (studi kasus industri kain tenun ikat medali mas di kota malang). *Jurnal Akuntansi & Ekonomi FE. UN PGRI, Kediri* Vol. 2 No. 1, Maret 2017.
- Susanto, L. (2012). Peran Activity based Costing untuk menetapkan Harga Pokok Produk yang Akurat. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(3), 8-12.
- Saleh, T. M. (2014). Penentuan Harga Pokok Produksi Batik Pada Griya Batik Gress Tenan Dengan Metode Activity Based Costing (ABC)(Studi Kasus Di Griya Batik Gress Tenan) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

LAMPIRAN

Lampiran 1. Flyer Workshop



Lampiran 2. Sertifikat Pembicara



Lampiran 3. Surat Tugas



SURAT TUGAS
No: 143/STE-REK/UPJ/04.22

Dengan ini Universitas Pembangunan Jaya menugaskan kepada:


Nama : Fitriyah Nurhidayah, SE,M.Si
Jabatan : Dosen
Program Studi : Akuntansi

Untuk melaksanakan tugas ke:

Kegiatan : Narasumber Workshop Online dan Youtube "Yuk Kelola Bisnisimu dengan Activity Based Costing"
Alamat Tujuan : Online melalui zoom dan Youtube
 Dalam Kota Luar Kota Luar Negeri
Hari/Tanggal : Selasa / 19 April 2022
Waktu : 13.30 – 14.30 WIB
Sifat : Undangan Tertulis Undangan Lisan Lain-lain
Jenis Perjalanan Dinas : Instiusional Kerja sama
 Inisiatif Kepakaran

Demikian agar penugasan ini dilaksanakan dengan baik, dan kepada bagian terkait dapat mengetahuinya. Pelaksana tugas wajib membuat laporan perjalanan dinas.

Dikeluarkan di : Bintaro Jaya, Tangerang Selatan
Pada Tanggal : 13 April 2022
Yang menugaskan,


Leenawaty Limantara, Ph.D.
Rektor

Tembusan:
- Ka. Biro Sumber Daya dan Keuangan
- Ka. BPSDM
- Bagian Keuangan

Catatan:
Salinan sertifikat, surat tugas yang telah ditandatangani penyelenggara, materi, laporan perjalanan dinas, wajib diserahkan ke BPSDM paling lambat 1 minggu setelah kegiatan.